

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam KBBI metode diartikan sebagai “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam suatu penelitian, faktor yang harus diperhatikan untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan yaitu menentukan metode apa yang tepat untuk mendukung jalannya suatu penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan oleh penulis dalam mendapatkan data, memperoleh kesimpulan, penelitian dilakukan sesuai dengan penelitian yang diteliti dan tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan penulis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm.6) yaitu:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa penelitian *ex post facto* dengan pendekatan *static group comparison*. Metode yang penulis gunakan ini menitik beratkan pada penelitian komparatif. Berkaitan dengan penelitian *ex post facto*, Arikunto (dalam Hakama, 2013, hlm, 30) mengemukakan bahwa “Pada penelitian ini peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil”.

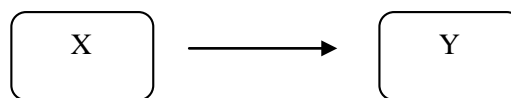
Tujuan penelitian *ex post facto* adalah melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Menurut Sukandi (dalam Hakama, 2013, hlm, 30) menjelaskan bahwa “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terkait”. Ciri utama penelitian ini adalah

tidak adanya kontrol terhadap variabel dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya Nasir (dalam Suanda, 2014, hlm.44).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mengenai pengembangan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Menurut Arikunto (2010, hlm.3) bahwa:

“Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya”.

Adapun desain penelitian yang dibuat untuk lebih memudahkan proses penelitian dalam mencapai tujuan secara optimal, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

Keterangan:

X : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Y : Pengembangan Karakter Siswa

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (X) adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan variabel terikat (Y) yakni pengembangan karakter siswa.

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Anas Anshori, 2020

*PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DI SMP BPI 1 BANDUNG (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP BPI 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan yang mengikuti dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP BPI 1 Bandung.

### **3.3 Tempat Penelitian**

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan untuk menghindari kontak langsung, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian secara online melalui aplikasi *google form*, dimana aplikasi ini berguna untuk menyebarkan kuesioner secara cepat dan luas melalui link yang dibagikan kepada subjek penelitian. Waktu penelitian ini berlangsung selama 1 hari pada tanggal 26 November 2020.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) bahwa: “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan gambaran tersebut populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian berupa peristiwa-peristiwa baik benda, makhluk hidup atau manusia yang memiliki kriteria tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan di SMP BPI 1 Bandung.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2011, hlm.118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. Penggunaan teknik *purposive sampling* ini sesuai dengan alasan responden telah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan minimalnya satu semester. Sampel dari penelitian yaitu kelas VIII A,B,C, dan D dengan total 35 siswa.

## 1.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, maka diperlukan suatu instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 199) angket adalah:

“Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Angket digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, karena penelitian ini terdiri dari dua variabel, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis angket yaitu: (1) angket yang mengukur Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan (2) angket yang digunakan untuk mengukur pengembangan karakter. Namun karena peneliti memiliki batas penelitian yaitu sampel yang diteliti ialah anggota ekstrakurikuler kepramukaan yang sudah mengikuti lebih dari satu semester, maka angket yang digunakan pun hanya satu, yakni angket pembentukan karakter saja. Dengan teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* ini, maka variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun kisi-kisi angket kemudian dikembangkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Angket Pembentukan Karakter Siswa  
(PERMENDIKBUD No. 20 TAHUN 2017)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	
			(+)	(-)
Karakter	Religius	1. Berprilaku sesuai ajaran agama	3,8,16	27,34
		2. Bersyukur kepada Tuhan YME.	11,23	31
	Nasionalisme	1. Mencintai tanah air	1,12,17	20,38,43
		2. Rela berkonban untuk kepentingan Bersama	33	42
	Mandiri	1. Melakukan apa yang dilakukan.	4,18,24,30	9,15,21,41
		2. Berani mengambil Tindakan	5,28	14,39
	Integritas	1. Sikap Jujur	7,10,19	26,25
		2. Menghargai sesame	2,22	13,37
	Gotong Royong	1. Bekerja sama	6,25,29	32,36,40

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm.107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif

maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Megenai pemberian nilai alternatif jawaban yang digunakan dalam angket skala *likert* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Tabel pemberian alternatif jawaban angket Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.6 Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan angket terlebih dahulu dilakukan uji coba angket, uji coba angket penelitian yang dimaksudkan untuk menguji kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrument sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data pada responden yang sebenarnya. Uji coba ini dilakukan di SMP BPI 1 Bandung yang mana uji coba angket diberikan kepada siswa yang tidak menjadi sampel.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2006, hlm.168). Uji validitas ini dilakukan melalui program SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 25.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

Menurut Azwar (dalam Siregar, 2013:77), bila nilai *corrected item to total correlation* suatu butir pernyataan lebih besar dari 0,44 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan bila nilai *corrected item to total correlation* lebih kecil dari 0,44 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid akan dikeluarkan atau tidak digunakan mengukur sebuah variabel penelitian. Uji validitas ini dilakukan melalui program SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 25.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 20 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP BPI Bandung pada tanggal 25 Oktober 2020, dapat diketahui hasil uji coba validitas sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Uji Validitas**

Pertanyaan Ke	r-Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,140623	0,444	tidak valid
2	0,553906	0,444	valid
3	0,502814	0,444	valid
4	0,474889	0,444	valid
5	0,093851	0,444	tidak valid
6	0,459625	0,444	valid
7	0,555818	0,444	valid
8	0,50915	0,444	valid
9	0,142166	0,444	tidak valid
10	0,405691	0,444	tidak valid
11	0,327235	0,444	tidak valid
12	0,521715	0,444	valid
13	0,72184	0,444	valid
14	0,133831	0,444	tidak valid
15	0,281663	0,444	tidak valid
16	0,349625	0,444	tidak valid
17	0,100076	0,444	tidak valid

18	0,598778	0,444	valid
19	0,637366	0,444	valid
20	0,349893	0,444	tidak valid
21	0,635962	0,444	valid
22	0,414336	0,444	tidak valid
23	0,506932	0,444	valid
24	0,514337	0,444	valid
25	0,331696	0,444	tidak valid
26	0,739888	0,444	valid
27	0,535525	0,444	valid
28	0,288169	0,444	tidak valid
29	0,360989	0,444	tidak valid
30	0,504432	0,444	valid
31	0,566887	0,444	valid
32	0,6734	0,444	valid
33	0,529947	0,444	valid
34	0,49984	0,444	valid
35	-0,12034	0,444	tidak valid
36	0,11743	0,444	tidak valid
37	0,503703	0,444	valid
38	0,228941	0,444	tidak valid
39	0,465823	0,444	valid
40	0,64354	0,444	valid
41	0,273275	0,444	tidak valid
42	0,82012	0,444	valid
43	0,503992	0,444	valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas terhadap variabel karakter dari 43 item pernyataan hanya 25 item yang valid, sedangkan pernyataan yang lainnya memiliki nilai r hitung dibawah nilai r tabel maka dikatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama apabila diberikan kepada individu dalam waktu yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus SPSS (Statistical Product Service Solution).

Dimana klasifikasi tingkat reliabilitas pertanyaan digunakan skala yang dikemukakan oleh Riduwan (2010, hlm.138) sebagai berikut:



**Tabel 3.4** Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Indeks Reabilitas	Klasifikasi
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

Dengan kriteria pengujian nilai  $r$  sebagai berikut:

$\geq 0,60$  maka instrumen reliabel.

$\leq 0,60$  maka instrumen tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 20 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dapat diketahui hasil uji coba reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1	Karakter	43	0,88	Reliabel

Dari Tabel diatas diketahui bahwa variabel karakter memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,88$ , sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel penelitian yang digunakan mencapai reliabel tinggi, sehingga dapat digunakan pada tahap pengolahan data selanjutnya.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau tekniknya, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya (Sugiyono, 2008, hlm. 104). Penulis menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat

diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis kuesioner ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2008, hlm. 142). Kuesioner ini ditujukan kepada partisipan penelitian yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP 1 BPI Bandung. Adapun kategori skala dalam kuesioner menggunakan skala *likert* diantaranya sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Secara sederhana analisis deskriptif merupakan analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sekumpulan data secara visual baik dalam bentuk tulisan maupun gambaran/grafik (Idris, 2008, hlm.14). Dalam penelitian ini teknik pengukuran dilakukan dengan menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) masing-masing kategori dari data deskriptif variabel. Rumus yang digunakan yaitu :

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban Responden

n = Nilai Skor Jawaban

Interpretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Rentang Skala TCR

No	Rentang Skala	TCR
1	0% - 54%	Tidak baik
2	55% - 64%	kurang
3	65% - 80%	cukup
4	81% - 90%	baik
5	91% - 100%	Sangat baik

